

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI SMK PUTRA ANDA BINJAI  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**LULU PURNAMA SARI**  
**NPM.1502070050**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Oktober 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

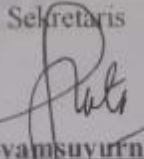
Nama : Lulu Purnama Sari  
NPM : 1502070050  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  $\beta^*$  ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

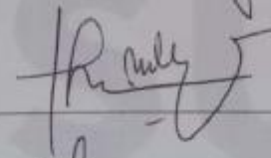
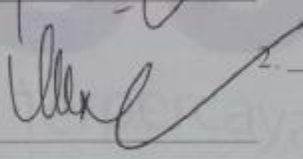
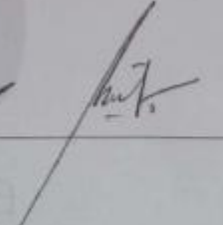
Ketua  
  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Sekretaris  
  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Mariati, S.Pd, M.Ak
3. Marnoko, S.Pd, M.Si

1.   
2.   
3. 



## PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lulu Purnama Sari  
NPM : 1502070050  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Diketahui oleh:  
Dosen Pembimbing

Marnoko, S. Pd, M. Si

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lulu Purnama Sari  
NPM : 1502070050  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

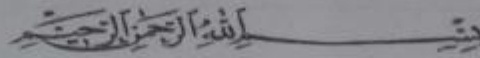
Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Lulu Purnama Sari



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

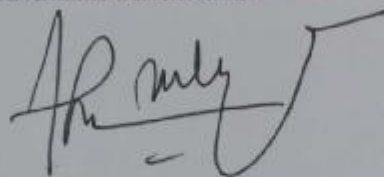

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Lulu Purnama Sari  
 NPM : 15020700050  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/09/2019	Perbincangan bab IV	Uke	
24/09/2019	Perbincangan Pembahasan	Uke	
24/09/2019	Perbincangan Pembahasan	Uke	
26/09/2019	Perbincangan Pembahasan	Uke	
26/09/2019	Perbincangan Kesimpulan	Uke	
28/09/2019	Perbincangan Syara	Uke	
28/09/2019	Sertakan lampiran	Uke	
30/09/19	Acc layout	Uke	

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Marnoko, S. Pd, M.Si

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK PUTRA ANDA BINJAI TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh :

**Lulu Purnama Sari**

**1502070050**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Putra Anda Binjai sedangkan objeknya adalah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 47 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Uji validitas untuk setiap butir angket menggunakan rumus korelasi product moment. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi. Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI, dengan mengetahui bahwa nilai  $r_{\text{square}} = 0,001$  jauh lebih kecil daripada  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf 5% dan pada taraf 1% yaitu  $0,288 > 0,001 < 0,372$ . Maka, dengan ini disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

***Kata Kunci : Pemanfaatan perpustakaan sekolah, prestasi belajar, dan SMK  
Putra Anda Binjai***

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena dengan Rahmat Allah SWT yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang diutus dengan membawa syari'ah yang mudah, penuh rahmat, dan membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Skripsi ini memuat segala hal tentang kompetensi guru dalam menghadapi pembelajaran era milenial. Skripsi ini dapat selesai tepat waktu karena tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua penulis yang telah memberi dukungan berupa moral dan materi
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP; selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd; M.Pd; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faisal R Dongoran, S.E; M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Marnoko, S. Pd, M. Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
9. Sekolah SMK Putra Anda Binjai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian dalam hal penyelesaian tugas skripsi.
10. Bapak H. Syafrizal, S. Pd selaku kepala sekolah SMK Putra Anda Binjai
11. Bapak dan Ibu Guru Bidang Studi Akuntansi.
12. Siswa-siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.
13. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan akuntansi. fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
14. Untuk saudara kandung saya Agung Prasetyo, Suryo Saksono, dan Aulia Syifa yang selalu ada dimanapun dan kapanpun ketika saya butuh.



15. Sahabat saya Diah Dwi Lestari, Henni Ayu Pratiwi, Ranti Ramayani, Ega Suci Ariani Pohan, Rina Lestari, Putri Nur Salamiah yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari Skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Medan,

September 2019

Penulis

Lulu Purnama sari

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

ABSTRAK .....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL ..... X

DAFTAR GAMBAR.....xi

DAFTAR LAMPIRAN .....xii

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah.....5

C. Batasan Masalah .....6

D. Rumusan Masalah.....6

E. Tujuan Penelitian .....6

F. Manfaat Penelitian .....7

**BAB II LANDASAN TEORITIS.....9**

**A. Kerangka Teoritis .....9**

**1. Pemanfaatan Perpustakaan .....9**

a. Pengertian Perpustakaan .....9

b. Perpustakaan Sekolah .....	10
c. Tugas Perpustakaan .....	13
d. Fungsi Perpustakaan .....	14
e. Sistem Layanan Perpustakaan.....	17
f. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar .....	18
g. Standar Perpustakaan Sekolah .....	20
h. Peran Perpustakaan Sekolah .....	21
<b>2. Prestasi Belajar .....</b>	<b>22</b>
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	22
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	24
c. Pengukuran Prestasi Belajar .....	26
<b>B. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>31</b>
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian.....	31
<b>B. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>32</b>
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
<b>C. Variabel Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>D. Defenisi Variabel Operasional .....</b>	<b>33</b>

1. Pemanfaatan Perpustakaan.....	33
2. Prestasi Belajar Akuntansi .....	34
<b>E. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>34</b>
1. Angket.....	34
2. Dokumentasi .....	35
<b>F. Uji Coba Instrumen .....</b>	<b>36</b>
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reabilitas .....	38
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>40</b>
1. Analisis Deskriptif .....	40
2. Analisis Inferensial .....	40
a. Uji Prasyarat Analisis .....	41
1. Uji Normalitas Data .....	41
2. Uji Linearitas .....	41
3. Uji Korelasi.....	42
b. Uji Hipotesis .....	42
1) Analisis Regresi Linear Sederhana .....	42
2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>44</b>
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Putra Anda Binjai.....	44
2. Profil Sekolah.....	45

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Putra Anda Binjai.....	46
a. Visi.....	46
b. Misi .....	46
c. Tujuan SMK Putra Anda Binjai.....	47
<b>B. Deskripsi Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>1. Uji Instrumen .....</b>	<b>48</b>
a. Uji Validitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	48
b. Uji Reabilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	49
<b>C. Deskripsi Data Penelitian.....</b>	<b>50</b>
1. Data Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	50
2. Prestasi Belajar Akuntansi .....	54
<b>D. Analisis Inferensial.....</b>	<b>57</b>
<b>1. Pengujian Persyaratan Analisis.....</b>	<b>57</b>
a. Uji Normalitas Data .....	57
b. Uji Linearitas .....	59
c. Uji Korelasi.....	60
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>62</b>
<b>1. Uji Hipotesis .....</b>	<b>62</b>
a. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	62
b. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	64
<b>F. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....</b>	<b>64</b>
1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).....	65

<b>G. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Nilai kelas X SMK Putra Anda Binjai .....	5
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....	32
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban.....	35
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan .....	35
Tabel 4.1 Tabulasi Validitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	49
Tabel 4.2 Uji Reabilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	50
Tabel 4.3 Kriteria Skala Penelitian .....	51
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Angket Pemanfaatan Perpustakaan sekolah.....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X) berdasarkan Interval Persentase skor .....	53
Tabel 4.6 Kategori Nilai .....	55
Tabel 4.7 Tingkat kecenderungan Prestasi Belajar Siswa .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.9 Uji Linearitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	59
Tabel 4.10 Uji Korelasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	61
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Sederhana Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X) .....	62
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi Pemanfaatan perpustakaan Sekolah (X) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan berdasarkan Interval PersentaseSkor .....	54
Gambar 4.2 Diagram Kecenderungan Prestasi belajar .....	57
Gambar 4.3 Grafik Probility Plots .....	58



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 (Angket uji Validitas)**

**Lampiran 2 (Tabulasi Jawaban Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)**

**Lampiran 3 (Output Uji Validitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)**

**Lampiran 4 (Uji Reabilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)**

**Lampiran 5 (Angket Penelitian)**

**Lampiran 6 (Tabulasi Jawaban Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)**

**Lampiran 7 (Daftar Nilai Siswa)**

**Lampiran 8 (Dokumentasi)**

**Lampiran 9 (Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikan 5% dan 1%)**

**Lampiran 10 (Tabel Distribusi F)**

**Lampiran 11 (Tabel Distribusi Data “t”)**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam sejarah perkembangan manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam usaha untuk mempersiapkan setiap individu yang akan berperan dalam pembangunan bangsa yaitu dengan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan sebagai sarana membentuk dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Hakikat manusia yang selalu ingin tahu akan menjadikan manusia berfikir untuk dapat mengungkapkan berbagai rahasia alam ini, sehingga dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia mampu menempatkan dirinya lebih maju dibandingkan dengan makhluk lain yang ada di bumi ini. Oleh karena itu, masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak ringan, sehingga berbagai upaya dilakukan demi kemajuan dan keberhasilan dalam bidang pendidikan, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan banyak membaca buku. Buku sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan dan perpustakaan.

Menurut Sulistyia-Basuki seperti yang dikutip Lasa HS (2007:19) menyatakan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruang, bagian, atau sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui dari perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan

perpustakaan dengan siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar-mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Perpustakaan mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Selain itu perpustakaan juga sebagai pusat dokumentasi, informasi dan pelestarian budaya bangsa. Kini kegiatan proses belajar-mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajarkan tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa juga dituntut untuk dapat memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif. Untuk menunjang semua itu diperlukan fasilitas sekolah seperti perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis.

Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa dan guru yang tidak menggunakan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar. Bahkan pengunjung perpustakaan dalam satu lingkungan sekolah pun masih sedikit peminatnya. Kurang aktifnya siswa juga bisa berpengaruh pada prestasi siswa. Pembiasaan siswa untuk membaca dengan melatih siswa dari pemberian tugas-tugas mata pelajaran agar siswa termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah belum maksimal, sehingga dikhawatirkan siswa akan beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan. Maka dalam hal ini peran guru, orang tua sangat diperlukan agar siswa tidak lagi

beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan akan tetapi membaca itu menyenangkan.

Seperti pepatah yang sering kita dengar bahwa buku adalah jendela dunia. Dapat diartikan sebagai berikut, buku adalah sumber ilmu. Membaca buku akan memperoleh pengetahuan yang luas serta mengetahui keadaan atau peristiwa di mana saja tanpa kita harus kelokasi peristiwa tersebut. Membaca tidak mengenal usia dan waktu. Dengan buku kita bisa melihat sisi lain dari dunia kita ini yang ternyata sangat bermacam-macam bentuknya. Manfaat dari membaca buku yaitu akan membuat kita bisa mengetahui apa yang sebelumnya tidak kita ketahui dan untuk meningkatkan daya nalar serta pengetahuan seseorang dalam segala hal.

Prestasi belajar siswa merupakan hal yang tidak pernah habis-habisnya dibicarakan dalam dunia pendidikan. Karena prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Sehingga prestasi yang tinggi merupakan dambaan setiap siswa, guru, dan orang tua. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang berupa angka-angka atau simbol huruf sebagai bukti sejauh mana siswa dapat menyerap atau menerima materi pelajaran dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar yang biasanya diukur melalui tes atau evaluasi. Prestasi belajar siswa dapat didukung karena adanya faktor-faktor yang menunjang, antara lain seperti fasilitas ruang baca dan belajar yang nyaman, lancar membaca dan mudah memahami isi dari sebuah bacaan dari buku-buku pelajaran. Hal ini juga dilengkapi dengan fasilitas sekolah lain yang dapat menunjang prestasi belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga formal akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi yang berperan sebagai sub sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja dalam bidang industri yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu SMK memiliki tanggung jawab moral bagaimana anak didik itu pintar, cerdas, kreatif, mandiri, dan berbudi luhur (berkarakter).

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2019 yang dilakukan di SMK Putra Anda Binjai. Sekolah ini memiliki 13 program keahlian diantaranya ialah teknik kontruksi beton, teknik audio vidio, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik perbaikan body otomotif, teknik sepeda motor, teknik komputer jaringan, rekayasa perangkat lunak, jasa boga, akuntansi, administrasi perkantoran, dan pemasaran. Fasilitas yang ada disekolah cukup lengkap dan mendukung proses belajar mengajar berjalan secara langsung dan menghasilkan siswa-siswa berprestasi. Koleksi buku dan ruang baca yang disediakan diperpustakaan cukup memadai dengan berbagai variasi, kualitas dan kuantitasnya. Namun selama ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa membaca adalah membosankan, sehingga minat siswa untuk membaca masih kurang. Untuk mewujudkan siswa cerdas, profesional, berprestasi sesuai dengan misi, maka proses belajar mengajar masih perlu ditingkatkan lagi.

Mengingat pentingnya perpustakaan terutama dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Perlu diadakan kerjasama antara guru dengan siswa di sekolah. Hal ini akan berpengaruh pada siswa, untuk dapat

memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin dan memiliki minat baca tinggi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun data nilai yang sudah peneliti dapatkan dari 47 orang siswa, dimana masih terdapat 40,42% yang mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu  $>75$  sebanyak 19 siswa dan 59% yang tidak mencapai KKM yaitu  $<75$  sebanyak 28 siswa.

**Tabel 1.1 Daftar Kriteria Ketuntasan Minimum Nilai Siswa**

Nilai	Siswa	Persentase	Keterangan
$\geq 75$	19 orang	40,42 %	Tuntas
$< 75$	28 orang	59,58 %	Tidak tuntas
Jumlah siswa	47 orang	100 %	

*Sumber : Arsip Nilai Guru SMK Putra Anda Binjai.*

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bermaksud untuk meneliti tentang minat membaca siswa dengan menambahkan satu variabel yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah. Dari pemaparan tersebut peneliti mengangkat topik dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar-mengajar guru dan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan masih kurang optimal
2. Beragamnya kemampuan siswa terhadap hasil belajar yang dicapai
3. Kurangnya motivasi dalam mengembangkan materi pelajaran dan tugas mandiri dari guru, yang menyebabkan peserta didik kurang bersemangat dan mengerjakan tugas asal jadi.
4. Prestasi siswa belum semuanya maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, idntifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Berapa besarkah Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020
2. Seberapa besarkah Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat diperolehnya informasi yang akurat dan relevan serta dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak antara lain :

- a. Manfaat Teoritis
  1. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
  2. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi pendidikan selanjutnya.
  3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai wahana latihan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah wawasan keilmuan, dan wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah.



## 2. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai acuan dalam pelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa.

## 3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan koleksi perpustakaan dan sebagai sumber penelitian bagi mahasiswa lainnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pemanfaatan Perpustakaan**

###### **a. Pengertian Perpustakaan**

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka yang berarti kitab, buku. Perpustakaan banyak dijumpai di lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang didalamnya memuat berbagai sumber informasi yang dapat berupa buku, ensiklopedia, poster dan yang lainnya. Selain itu, juga terdapat media cetak lainnya seperti majalah, koran, pamflet, naskah, karya ilmiah, karya media audiovisual.

Menurut Wiji Suwono (2010: 31) menyatakan bahwa “perpustakaan adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya”. Sumber informasi tersebut baik bagi pengguna perpustakaan, khususnya dalam dunia pendidikan yaitu sebagai penunjang kegiatan belajar siswa.

Menurut Purwono (2013: 3) menambahkan bahwa “perpustakaan adalah kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku-buku dikumpulkan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai”. Ruang atau gedung tersebut di desain untuk menjadi tempat buku yang nyaman bagi pembacanya.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa perpustakaan adalah kumpulan sebuah unit kerja di dalam ruangan atau gedung sendiri yang didalamnya terdapat koleksi-koleksi baik buku, poster, majalah yang berguna bagi pemakainya. Orang yang bekerja di perpustakaan disebut dengan pustakawan.

#### **b. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi, badan atau lembaga tertentu yang berdiri sendiri atau merupakan bagian dari suatu organisasi atau lembaga besar. Perpustakaan yang berdiri sendiri dapat dicontohkan seperti perpustakaan umum, unit pelaksana teknis (UPT) pada universitas dan perpustakaan nasional. Perpustakaan yang merupakan bagian dari suatu organisasi yang lebih besar dapat dicontohkan dengan perpustakaan khusus di bawah naungan dinas besar dan perpustakaan sekolah dibawah lembaga pendidikan.

Dasar pembentukan perpustakaan sekolah adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensial fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu perpustakaan yang berdiri dibawah naungan dinas pendidikan.

Menurut Ibrahim (2003: 14) menyatakan perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap murid. Perpustakaan sekolah diharapkan mampu membantu siswa dalam mencari informasi sebagai bahan belajar bagi mereka.

Menurut Wiji Suwarno (2010: 80) menyatakan ada beberapa kebutuhan pokok perpustakaan sebagai berikut :

1. Gedung (ruangan)
2. Koleksi bahan pustaka
3. Perlengkapan perpustakaan
4. Mata anggaran atau sumber pembiayaan
5. Tenaga kerja

Kebutuhan pokok perpustakaan tersebut sudah direalisasikan oleh sekolah, namun belum sepenuhnya sempurna. Kebutuhan tersebut diatur sedemikian rupa dengan dana yang ada agar perpustakaan sekolah dapat terwujud dengan baik sebagai penunjang/ sumber kegiatan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Menurut Purwono (2011: 15) ada beberapa fungsi dari perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan

tempat untuk membantu guru mengajar dan tempat guru untuk menambah pengetahuan.

- 2) Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi. Keberadaan dan tujuan perpustakaan sekolah harus terintegrasi dengan seluruh kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai laboratorium ringan yang sesuai dengan tujuan yang terdapat didalam kurikulum.
- 3) Mengembangkan minat dan kebebasan membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri
- 4) Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya
- 5) Membiasakan anak untuk mencari informasi di rekreasi sehat melalui perpustakaan. Kemahiran anak dalam mencari materi atau informasi di perpustakaan menolong anak untuk belajar secara mandiri dan mempelancar dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.
- 6) Perpustakaan sekolah merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan anak.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari perpustakaan sekolah adalah memudahkan para siswa dan guru dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran, membantu memperluas pengetahuan tentang berbagai hal, mengembangkan minat siswa dalam jurnalistik dan memperluas kesempatan dalam belajar. Harapan dari adanya perpustakaan di sekolah yaitu mapu melaksanakan tugas untk guru dan siswa sesuai dengan fungsinya.

### **c. Tugas Perpustakaan**

Tugas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan. Tugas perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai suatu hal yang menjadi tanggung jawab perpustakaan terhadap para pengunjungnya.

Menurut Wiji Suwarno (2010: 85) menjelaskan bahwa tugas perpustakaan secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Tugas menghimpun informasi, meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai/ lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir.
2. Tugas mengelola, meliputi proses pengelolaan penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun secara rapi, udah

ditelusuri kembali dan mudah diakses oleh pemakai, dan merawat bahan pustaka.

3. Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal. Perpustakaan sebagai pusat informasi yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan, memberikan layanan informasi yang ada untuk diberdayakan kepada masyarakat pengguna, sehingga perpustakaan menjadi agen perkebangan ilmu pengetahuan dan informasi, teknologi dan budaya masyarakat.

Tugas perpustakaan secara garis besar dapat meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, penyusun, menyimpan buku/koleksi sampai dengan membrikan layanan yang baik bagi pengguna perpustakaan. Perpustakaan sekolah juga mempunyai tugas yang tidak jauh seperi tugas perpustakaan secara umum, antara lain diawali dengan menyediakan buku, menghimpun, mengelola buku siswa sebagai sumber informasi. Namun tidak hanya mengelola melainkan juga memberikan layanan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya.

#### **d. Fungsi Perpustakaan**

Secara umum perpustakaan memiliki beberapa fungsi umum sebagai berikut :

1. Fungsi Informasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, rekaman, maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan mendapatkan informasi lainnya sebagai berikut :

- a. mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.
- d. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

## 2. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, rekaman maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh adalah :

- a. Agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.
- b. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual.



- c. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.
  - d. Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.
3. Fungsi kebudayaan
- a. Meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya dan bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun secara kelompok.
  - b. Membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan, yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni.
  - c. Mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antar budaya secara harmonis.
  - d. Menumbuhkan budaya membaca di kalangan pengguna sebagai bekal penguasaan alih teknologi.

4. Fungsi Deposit

Perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan di wilayah Indonesia. Perpustakaan yang menjalankan fungsi deposit secara nasional adalah perpustakaan nasional. Sebagai fungsi deposit perpustakaan nasional merupakan perpustakaan yang ditunjuk

oleh UU No 4 Tahun 1990 yaitu Undang-undang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam untuk menghimpun, menyimpan, melestarikan, dan mendayagunakan semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan di wilayah Republik Indonesia, atau karya cetak dan karya rekam tentang Indonesia yang diterbitkan di luar negeri dan oleh lembaga atau di import diedarkan di wilayah Republik Indonesia.

#### e. Sistem Layanan Perpustakaan

Sistem layanan perpustakaan mempengaruhi tata ruang perpustakaan. Pengunjung dapat mencari buku sendiri ataupun buku disimpan di ruangan yang tertutup, kemudian buku diambilkan oleh petugas perpustakaan.

Rusina dan Pamuntjak (2000: 17) menjelaskan sistem layanan pada perpustakaan yaitu :

- 1) Layanan terbuka (*free atau open acces*) berarti si peminjam dapat melihat dan memeriksa sendiri apakah di antara buku di perpustakaan ada yang berkenan dengan yang dicarinya. Kelebihan dari sistem ini yaitu pengunjung dapat melihat buku lain yang menarik perhatiannya. Kelemahannya kemungkinan salah letak buku dalam rak lebih besar daripada jika pegawai perpustakaan yang mengambil buku.
- 2) Layanan tertutup (*closed access*) berarti petugas/ pegawai membantu mencari judul pada kataog selanjutnya buku diambil

dari ruang buku. Kesalahan dalam mengemabihkan buku pada tempatnya dapat berkurang buku dalam rak tersebut.

Perpustakaan akan menggunakan sistem yang seperti apa tentu terdapat kekurangan dan kelebihan. Adapun semua itu terletak pada lemabaga akan menggunakan sistem yang lebih baik. Pada perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi lebih banyak menggunakan sistem layanan terbuka, namun untuk menurangi keslahan penempatan buku dapat diatasi dengan pegawai khusus yang bertugas khusus untuk mengembalikan buku.

#### **f. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar**

Jika dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia dilinkungan sekolah . mengacu pada definisi sumber belajar yang diberikan oleh *Association for Education Communication Technology* (AECT) maka pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

Ditinjau dari segi pendayagunan, AECT membedakan sumber belajar menjadi dua macam yaitu :

- a. Sumber belajar dirancang atau sengaja dibuat untuk digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran

tertentu. Sumber belajar yang dirang tersebut dapat berupa buku teks, buku paket, slide, film, video dan sebagainya yang memang dirang untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

- b. Sumber belajar yang tidak dirancang atau tidak disengaja dibuat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Jenis ini banyak terdapat disekeliling kita dan jika suatu saat kita membutuhkan, maka tinggal kita manfaatkannya.

Mengacu pada definisi AECT tentang sumber belajar, maka sumber belajar jenis pertama yaitu sumber belajar yang sengaja dibuat untuk membantu pencapaian tujuan belajar perlu disimpan untuk digunakan secara maksimal. Penyimpanan berbagai sumber belajar tadi ditempatkan dan diorganisasikan di perpustakaan. Dengan demikian maka perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan di lingkungan berbagai lembaga, termasuk sekolah guna membantu tercapainya setiap upaya pembelajaran.

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menyimpan informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri.

### **g. Standar Perpustakaan Sekolah**

Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang kemudian secara eksplisit diatur melalui Peraturan Pemerintah bab III pasal 11 tahun 2007 tentang Standar Nasional Perpustakaan, disebutkan bahwa :

“standar nasional perpustakaan terdiri atas: a) Standar koleksi; b) Standar sarana; c) Standar pelayanan perpustakaan; d) Standar tenaga perpustakaan; e) Standar penyelenggaraan; f) Standar pengelolaan.

Standar perpustakaan sekolah itu pada umumnya memberikan ketentuan-ketentuan tentang hal-hal sebagai berikut : a) personil, yaitu kualifikasi staf perpustakaan; pendidikannya dan pengalaman-pengalamannya jumlah personal yang diperlukan dibandingkan dengan jumlah unit bahan pustaka yang ada; b) bahan pustaka, yaitu ketentuan-ketentuan tentang jumlah buku-buku dan bahan-bahan lainnya; c) pembiayaan, yaitu biaya minimal yang harus ada untuk pemeliharaan dan pertumbuhan perpustakaan itu. Biasanya biaya itu ditentukan per jiwa, misalnya: persiswa Rp. 10.000,- setahun; d) ruang perpustakaan dan inventaris, biasanya ditentukan menurut berapa banyak jumlah siswanya; e) organisasi, guna menentukan agar perpustakaan sekolah mengklasifikasikan dan mengkatalog bahan-bahan pustaka; f) program dan tujuan, untuk menentukan agar sekolah-sekolah memakai bahan pustaka sebagai alat dalam pelajaran; dan g) standar pelayanan untuk

menentukan jumlah jam pelajaran yang diberikan dan aspek-aspek lain mengenai pelayanan itu (Soedibyo, 1987: 128-129)

#### **h. Peran Perpustakaan Sekolah**

Peran sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan dalam tercapainya misi dan tujuan perpustakaan, peran perpustakaan ada tujuh yaitu sebagai berikut :

- 1) Peran perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan, dalam hal ini perpustakaan jelas berperan sebagai pencatat, penglestarian pengetahuan dan kebudayaan manusia. Di pihak lain, pendidikan pada dasarnya merupakan pemindahan dan pewarisan kebudayaan dan pengetahuan.
- 2) Perpustakaan merupakan sumber pembinaan kurikulum, perpustakaan sekolah yang baik merupakan sumber memberikan bahan pelengkap dalam penyusunan dan pembinaan kurikulum.
- 3) Perpustakaan sebagai sarana proses mengajar atau belajar para siswa yang ingin lebih mendalam suatu topik, mengerjakan tugas, membuat laporan dan sebagainya bisa dibantu dengan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan.
- 4) Perpustakaan sebagai sarana penanaman dan pengembangan minat baca, perpustakaan harus pula menyediakan buku-buku bacaan yang menarik yang akan menggugah kesenangan membaca, dan mendorong siswa untuk terus gemar dalam membaca.
- 5) Perpustakaan dan peran disiplin.

- 6) Perpustakaan dan rekreasi, perpustakaan hanya menyediakan bahan-bahan bacaan yang bersifat menghibur sehat seperti roman, puisi, dan cerpen.
- 7) Untuk memenuhi kebutuhan penelitian para siswa, perpustakaan harus menyediakan bahan-bahan yang diperlukan seperti, laporan, kamus esiklopedia (Soedibyo, 1987: 87-89)

Jadi dapat disimpulkan peran perpustakaan sekolah adalah sebagai sebuah pusat pendidikan di sekolah yang dapat menunjang pengajaran dan pembelajaran bagi guru dan siswa agar tercapai tujuan pendidikan di sekolah.

## **2. Prestasi Belajar**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terdapat tujuan yang ingin dicapai, tak terkecuali siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa mempunyai tujuan yaitu mendapatkan prestasi belajar yang baik. Belajar merupakan kegiatan pokok, artinya berhasil atau tidaknya suatu pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yang tidak tahu menjadi tahu ataupun yang tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Slameto (2003: 2) Belajar ialah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan tingkah laku yang didapatkan dalam belajar mempunyai arti adanya perubahan tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut merupakan dorongan dari adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Menurut Purwanto (2008: 43) belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa/ mahasiswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Interaksi merupakan hal yang sangat penting dalam perubahan tingkah laku seseorang dalam belajar. Interaksi seseorang dengan lingkungannya mampu menghasilkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 90) mendefinisikan bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Tahapan perubahan yang terjadi dapat dirasakan setiap orang yang diawali dari tidak bisa menjadi bisa atau sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang kearah yang lebih baik dari yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak mengerti menjadi



mengerti yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya. Belajar menghasilkan suatu perubahan pada siswa, perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan tersebut merupakan hasil dari usaha belajar.

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hasil yang telah dicapai atau dalam hal ini prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 216) mengatakan bahwa Hasil belajar/prestasi belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan tingkah laku tersebut yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Menurut Nana Sudjana (2013: 22) menambahkan bahwa “prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pengalaman belajar tersebut didapatkan selama melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar tersebut dapat diukur dengan nilai dari ujian yang dilakukan oleh siswa.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Slameto (2003: 54-72) mengatakan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah sebagai berikut :

- a) Faktor intern siswa merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmani terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesiapan. Sedangkan, faktor kelelahan terdiri dari dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b) Faktor ekstern siswa merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari aspek cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari aspek metode mengejar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu belajar, standar pelajaran dan metode mengajar. Sedangkan, faktor masyarakat terdiri dari aspek kegiatan siswa di masyarakat, media, teman bergaul dan bentuk kegiatan yang ada di masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 129) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

- a) Faktor internal yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.

- b) Faktor eksternal yaitu dari lingkungan sosial atau lingkungan yang berada di luar area sekolah.
- c) Faktor pendekatan belajar merupakan keefektifan segala cara atau strategis yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar pada materi tertentu.

Faktor yang mempengaruhi belajar yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Slameto. Namun terdapat sedikit perbedaan pada faktor eksternal yaitu terdapat faktor pendekatan belajar yang berarti siswa memiliki strategi untuk menunjang keefektifan dan keefisien dalam melakukan proses belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar pada siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, seperti motivasi belajar, kondisi tubuh, daya pikir, bakat, dan minat. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri seperti kondisi keluarga, suasana rumah dan sekolah, alat pelajaran, kurikulum dan yang lainnya.

### **c. Pengukuran Pretasi Belajar**

Pengukuran prestasi merupakan suatu proses untuk mengetahui dan mengukur prestasi siswa. Pengukuran ini dapat melalui nilai atau tes, bisa juga dengan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Prestasi belajar perlu diketahui oleh siswa, guru, wali siswa guna untuk melihat kemajuan yang telah didapatkan setelah melakukan proses pembelajaran. Secara garis besar terdapat tiga ranah yaitu ranah kognitif,

ranah afektif, dan ranah psikomotorik, tiga ranah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah pengetahuan dan pemahaman. Menurut Sudaryono (2012: 43) ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak, artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Ranah kognitif dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan otak, seperti berhitung dan membaca.

2. Ranah Afektif

Ranah Afektif yaitu segala kegiatan yang berhubungan dengan sikap seseorang. Menurut Sudaryono (2012: 46) mengemukakan bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Menurut Sudaryono (2012: 47) menyatakan bahwa ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan

bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar ranah psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar ranah afektif (kecenderungan untuk berpindah). Hasil belajar siswa dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian ranah kognitif didapatkan melalui tes tertulis dan tes lisan, ranah afektif dari perubahan tingkah laku siswa dan ranah psikomotorik dari keterampilan individu. Penelitian ini dalam mengukur prestasi belajar siswa hanya melalui ranah kognitif yaitu dari hasil nilai Ulangan Akhir.

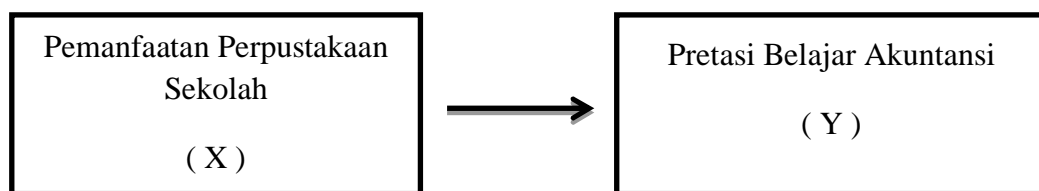
## **B. Kerangka Konseptual**

Keberadaan perpustakaan sekolah terhadap kegiatan belajar para siswa tentunya memiliki pengaruh yang penting terhadap kemajuan pendidikan mereka. Perpustakaan mampu memberikan kontribusi berupa terlaksananya kemandirian siswa dalam mencari sumber belajar, selain yang telah diberikan oleh guru. Perpustakaan berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum. Pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran dapat dilihat dari penggunaan buku-buku pegangan siswa yang berupa modul pelajaran akuntansi.

Pemanfaatan perpustakaan yang masih kurang optimal terlihat dari jaranganya siswa dalam mengunjungi perpustakaan. Hal ini dapat diantisipasi dengan lebih aktifnya para siswa dalam mengunjungi perpustakaan pada saat

disuruh oleh guru saja maupun pada waktu luang mereka. Harapannya dari pemanfaatan perpustakaan yang lebih optimal tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran akuntansi.

Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Perpustakaan sendiri mampu memberikan kontribusi ke siswa berupa informasi yang actual dengan berbagai macam sumber buku. Dengan demikian terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Putra Anda Binjai.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk hipotesis nihil atau nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Cholid narkubo menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis nol yaitu “hipotesis yang menyatakan ‘tidak ada’ perbedaan atau tidak ada hubungan antara sampel yang satu dengan yang lain”. Sedangkan hipotesis alternatif yaitu “hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan atau hubungan antara dua buah ukuran atau prosedur atau antara sampel yang satu dengan sampel yang lain”.

Dengan demikian pada penelitian ini adapun hipotesis sebagai berikut :

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020.

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai, yang berlokasi di Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai, Sumatera Utara e-mail : [smkputraanda2013@gmail.com](mailto:smkputraanda2013@gmail.com) Nomor Telepon: (061) 8827666, (061) 8823746 Nomor Fax : 8827666

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus Tahun 2019. Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penulisan Proposal																									
2.	Seminar Proposal																									
3.	Revisi Proposal																									
4.	Pelaksanaan Riset																									
5.	Pengelolaan Data																									
6.	Penulisan Skripsi																									
7.	Pengesahan Skripsi																									
8.	Sidang Meja Hijau																									



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XI Akuntansi SMK Putra Anda Binjai sebanyak 47 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi**

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI Ak	2 siswa	45 siswa	47 siswa

*Sumber : diambil dari data siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai*

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa XI Akuntansi SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 47 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 95) apabila jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100-150 orang, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya jumlah subjek diambil seluruhnya.

Berdasarkan pengertian diatas maka semua siswa yang dijadikan sebagai responden penelitian dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 siswa, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

### **C. Variabel Penelitian**

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) :

1. Variabel Bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas selama penelitian ini yaitu pemanfaatan perpustakaan yang dinyatakan dalam (X).
2. Variabel Terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah pretasi belajar Akuntansi yang dinyatakan dalam (Y).

### **D. Defenisi Variabel Operasional**

#### **1. Pemanfaatan Perpustakaan**

Pemanfaatan perpustakaan merupakan aktivitas/perbuatan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan tersebut dapat dilakukan pada jam pelajaran yang tentunya diarahkan oleh guru untuk datang ke perpustakaan, atau dengan menggunakan waktu istirahat ataupun pada jam kosong pelajaran. Adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa dapat mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi yang mereka butuhkan untuk pembelajaran.

## 2. Prestasi Belajar Akuntansi

Suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Berdasarkan menurut ahli diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur suatu masalah harus berdasarkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang mencerminkan masalah yang diteliti valid, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket (kuisisioner) dan dokumentasi

#### 1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban. Penskoran menggunakan *Skala Likert* yang sudah dimodifikasi yaitu dengan 4 alternatif jawaban (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Skor alternatif jawaban dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari waktu kunjungan, fungsi perpustakaan sekolah serta ketersediaan referensi yang dapat dimanfaatkan siswa. Berikut kisi-kisi pemanfaatan perpustakaan pada tabel berikut yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Perpustakaan**

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah Butir Pernyataan	Jumlah
Pemanfaatan Perpustakaan	1. Peminjaman Buku	1,2,3,4,5	5	20
	2. Aktivitas Membaca	6,7,8,9,10	5	
	3. Mencatat isi buku guna memperoleh informasi	11,12,13,14,15	5	
	4. Frekuensi membaca	16,17	2	
	5. Waktu kunjungan perpustakaan	18, 19, 20	3	

Berdasarkan jumlah butir soal yang peneliti lakukan, bahwasannya berapapun banyak butir soal yang valid maka itu yang akan menjadi soal kuisioner atau angket yang akan dibagikan saat penelitian itu dilakukan.

## 2. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan

memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Seorang peneliti sebaiknya memanfaatkan kedua sumber dokumentasi tersebut secara intensif, agar mereka dapat memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan kondisi subjek atau objek yang diteliti dengan benar.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder objek penelitian dalam hasil belajar dimana data ini diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa SMK Putra Anda Binjai.

## **F. Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Rumus yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi Product Moment  
 $\sum X$  : jumlah harga dan skor butir  
 $\sum Y$  : jumlah harga dan skor soal  
 $\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor butir  
 $\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir  
 $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total  
 $N$  : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Adapun langkah-langkah untuk mencari validitas setiap faktor adalah sebagai berikut :

- Membuat tabel analisis faktor variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$
- Mengkorelasikan jumlah masing-masing faktor dengan skor total
- Hasil yang diperoleh masing-masing perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan product moment.

Hasil dari validitas selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi ( $r_{tabel}$ ) dengan kriteria, jika ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka korelasi tersebut valid. Dengan kriteria jika harga ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka angket dinyatakan tidak valid. Untuk mempermudah perhitungannya penulis dibantu dengan mempergunakan program SPSS.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pernyataan tersebut menunjukkan konsistensi hasil dari pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mengalami keajegan walaupun pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reabilitas instrumen

$k$  : jumlah butir angket

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians skor tiap butir soal

$\sigma_t^2$  : varians total

Untuk mencari varians butir dengan menggunakan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 t - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$X_1$  : skor butir angket ke-1

$X_t$  : skor total

$n$  : banyaknya sampel

Untuk mencari varians total digunakan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2_t - \frac{(\sum Yt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n : banyaknya sampel

$\sum Yt$  : banyaknya skor total subjek

$\sum Yt^2$  : jumlah kuadrat skor total subjek

Untuk menafsirkan harga reabilitas dari angket dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik cronbachalpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha > 0, 60. Instrumen dinyatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah diperoleh koefisien reabilitas kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{product\ moment}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk menafsirkan arti suatu koefisien, reliabilitas, dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

0, 81 – 1,00 = reabilitas sangat tinggi

0, 61 – 0,80 = reabilitas tinggi

0, 41 – 0,60 = reabilitas cukup

0, 21 – 0,40 = reabilitas rendah

0, 00 – 0, 20 = reabilitas sangat rendah



## **G. Teknik Analisis Data**

### **1) Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang sudah ada, guna untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Mendeskriptifkan informasi dari responden ada dua macam jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran yang nyata terhadap responden.

Jika data tersebut dalam bentuk kuantitatif maka cara mendeskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti (Sukardi 2003: 86). Dalam penelitian ini, hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, hal ini akan mempermudah pembaca.

### **2) Analisis Inferensial**

Analisis inferensial adalah proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang ada atau premis yang terbatas. Penelitian inferensial diperlukan jika peneliti memiliki keterbatasan dana sehingga untuk lebih efisien penelitian ini dilakukan dengan mengambil jumlah sampel yang lebih sedikit dari populasi yang ada. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik. Analisis statistik merupakan cara mengelola data mentah untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh

pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi pada mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut :

**a. Uji Prasyarat Analisis**

**1. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data dan merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis parametrik. Untuk melakukan olah data uji normalitas data metode yang digunakan ialah metode *SPSS*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolomogorof- Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan program *SPSS*.

**2. Uji Linearitas**

Untuk melakukan olah data uji linearitas regresi metode yang digunakan ialah metode *SPSS*. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan berbentuk linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau signifikan  $(p) < 0,05$ . Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS*. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan linear, maka uji hipotesis

untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki hubungan dengan prestasi belajar akuntansi pada peserta didik melalui bantuan SPSS. Uji korelasional dengan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan data dikatakan memiliki hubungan apabila  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  sedangkan data tidak memiliki hubungan apabila  $\text{sig} > \alpha = 0,05$ . Berikut hasil uji korelasional menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS.

#### b. Uji Hipotesis

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### 1) Analisis Regresi linear Sederhana

Menurut sugiyono (2012: 261) analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (berubah-ubah). Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = intersept (konstanta)

x = variabel bebas

b = nilai koefisien

Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu menggunakan korelasi product moment adalah salah satu teknik untuk mencari hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *korelasi product moment* untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y, serta seberapa besar kontribusi yang diterangkan oleh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mencari nilai korelasi dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum(x^2)\sum(y^2)}}$$

Keterangan :

r = korelasi product moment

x = variabel independent

y = variabel dependen

## 2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya ( $0 < R^2 < 1$ ).

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$r^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$r^2$  = koefisien determinasi

$r_{xy}$  = nilai koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SMK Putra Anda Binjai**

SMK Putra Anda Binjai didirikan pada tahun 1995 dan proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 1995 dengan SK pendirian 86/I.05/A/1995 pada tanggal 11 April 1995 dengan menyiapkan jurusan utama yang dimulai adalah : Teknik Bangunan, Teknik Elektronika, Teknik Listrik, Teknik Mesin Perkakas, dan Teknik Mekanik Otomotif.

Pada saat itu Yayasan Pendidikan Kejuruan Putra Anda dipimpin oleh bapak H. Mahmud Lubis. Tetapi pada tahun 2007 setelah beliau meninggal, yayasan tersebut dilanjutkan kepada anak pertama bapak H. Mahmud Lubis yaitu bapak Abdul Rahman Lubis, SE sekaligus pada saat itu, kepala sekolah yang menjabat adalah bapak Sagino, M. Pd.

Semakin berkembangnya kemajuan zaman di era sekarang SMK Putra Anda Binjai menyelenggarakan 14 keahlian antara lain yaitu :

1. Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)
2. Teknik Audio Video (TAV)
3. Teknik Pemesinan (TP)
4. Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
5. Teknik Perbaikan Body Otomotif (TPBO)
6. Teknik Sepeda Motor (TSM)

7. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
8. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
9. Jasa Boga (JB)
10. Busana Butik (BB)
11. Akuntansi (AK)
12. Administrasi Perkantoran (AP)
13. Pemasaran (PM)

## 2. Profil Sekolah

1. Nama sekolah : SMK Putra Anda Binjai
2. Nama kepala sekolah : Drs. H. Syahfrizal, S. Pd
3. Alamat sekolah : Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai
4. E- mail : [smkputraanda2013@gmail.com](mailto:smkputraanda2013@gmail.com)
5. Kota : Binjai
6. Provinsi : Sumatera Utara
7. Nomor telepon : (061) 8827666, (061) 8823746
8. Nomor fax : 8827666
9. Nomor statistik sekolah : 72.4.61.01.001
10. Akreditasi : A
11. Luas lahan seluruhnya : 16.898 m<sup>2</sup>
12. Luas bangunan : 4825,3 m<sup>2</sup>
13. Luas lahan tanpa bangunan : 7453, 5 m<sup>2</sup>

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Putra Anda Binjai**

#### **a. Visi**

Mewujudkan SMK Putra Anda Binjai yang menjadi Lembaga Pendidikan dan Latihan yang unggul sebagai penyedia tenaga kerja tingkat Menengah, yang terampil, mandiri, berperilaku profesional, cinta tanah air dan memiliki iman dan taqwa serta mampu menyesuaikan pola pikir terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Berbasis informasi dan Teknologi sehingga mampu bersaing di era global.

#### **b. Misi**

Misi dari SMK Putra Anda Binjai adalah :

1. Memberdayakan program bina karakter dan wawasan kebangsaan serta keimanan dan ketaqwaan berlandaskan pada nilai – nilai luhur sesuai budaya dan kearifan local.
2. Mengembangkan kurikulum 2013 dan Perubahannya.
3. Menyelenggarakan iklim kerja yang kondusif dan menjalankan standar pelayanan prima.
4. Membekali peserta didik agar mengembangkan dirinya secara berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu berbasis informasi dan teknologi.
5. Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan dan hidup berkelayakan.
6. Menyiapkan Tenaga Kerja tingkat menengah dan berperilaku profesional dan kompeten di bidangnya.

7. Meningkatkan sosialisasi program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
8. Meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di era global.
9. Meningkatkan sarana prasarana sesuai kebutuhan Rasional siswa secara berkelanjutan.

**c. Tujuan SMK Putra Anda Binjai**

Tujuan didirikan SMK Putra Anda Binjai adalah :

- 1) Menghasilkan Lulusan / Tamatan yang handal, dapat diserap oleh perusahaan / Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah dan mampu bekerja Mandiri sesuai kompetensi yang dimiliki.
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak Mulia, berkarakter, disiplin, dan cinta Tanah Air.
- 3) Meningkatkan presentase kelulusan dan mampu berwirausaha.
- 4) Memiliki Kompetensi setara LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi).

**B. Deskripsi Penelitian**

Kegiatan menganalisa data merupakan kegiatan mendeskriptifkan temuan-temuan yang diperoleh dari jawaban responden terhadap jawaban-jawaban yang telah diberikan. Data dari hasil penelitian kali ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah swasta yang berada di Binjai yaitu SMK Putra Anda Binjai pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dengan populasi sebanyak 47 siswa.



Sebelum melakukan pengumpulan data pada pemanfaatan perpustakaan dilaksanakan uji validitas instrumen kepada siswa yang ada di sekolah lain. Sampel yang diambil untuk melakukan uji coba instrumen sebanyak 25 orang siswa. Instrumen diberikan kepada masing-masing siswa dan dari instrumen tersebut siswa bisa menjawab dari masing-masing jawaban yang terdapat empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari angket dan nilai semester ganjil mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari data kumpulan nilai.

Dari hasil coba uji instrumen penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka item pernyataan angket yang valid dan reliabel akan digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, uji coba instrumen penelitian, deskripsi dari masing-masing variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai tahun ajaran 2019/2020 yang sudah diperoleh dan disajikan pada pembahasan berikut ini:

## **1. Uji Instrumen**

### **a. Uji Validitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X)**

Pengujian validitas angket menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk menguji reabilitas angket dengan menggunakan rumus *Cronbach's alpha*, pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS* versi 22. Adapun hasil dari perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Tabulasi Validitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikan	Status
1	-0,18	0,396	0,389	Tidak Valid
2	0,598	0,396	0,02	Valid
3	0,297	0,396	0,149	Tidak Valid
4	0,161	0,396	0,442	Tidak Valid
5	0,649	0,396	0,00	Valid
6	0,105	0,396	0,616	Tidak Valid
7	0,477	0,396	0,016	Valid
8	0,498	0,396	0,11	Valid
9	0,365	0,396	0,73	Tidak Valid
10	0,599	0,396	0,002	Valid
11	0,068	0,396	0,745	Tidak Valid
12	0,439	0,396	0,028	Valid
13	0,331	0,396	0,106	Tidak Valid
14	0,072	0,396	0,733	Tidak Valid
15	0,713	0,396	0,00	Valid
16	0,709	0,396	0,00	Valid
17	0,206	0,396	0,323	Tidak Valid
18	0,434	0,396	0,30	Valid
19	0,348	0,396	0,088	Tidak Valid
20	0,039	0,396	0,852	Tidak Valid

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS versi 22

Untuk menguji validitas pada item tersebut, tiap butir pernyataan harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,005$  dengan  $n = 25$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $r_{tabel} = 0,396$ . Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa item pernyataan dinyatakan tidak valid sebanyak 11 butir sedangkan yang valid sebanyak 9 butir soal.

#### **b. Uji Reabilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Setelah diperoleh item-item pernyataan yang sudah valid maka selanjutnya menguji reabilitas dengan menggunakan rumus

*Cronbach Alpha* yang bertujuan untuk mengetahui apakah tes yang sudah diberikan sudah layak terhadap sampel yang telah ditetapkan. Hasil perhitungan reabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Uji Reabilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,782	9

*Sumber. Data SPSS versi 22 for Windows 7*

Dari perhitungan uji reabilitas, diperoleh nilai 0,782, nilai hitung *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel telah dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Instrumen dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,782 > 0,60) maka instrumen angket penelitian pemanfaatan perpustakaan terbukti reliabel untuk digunakan.

### **C. Deskripsi Data Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan di Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 47 responden.

#### **1. Data Tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Variabel X)**

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dimaksud dalam penelitian ini adalah agar siswa bisa menjadikan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar secara fungsional yang akan mendapatkan hasil akhir adalah

untuk meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa sendiri. Adapun jumlah pernyataan pada angket untuk variabel X adalah 9 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator yang setiap indikatornya dikembangkan menjadi 2 pernyataan.

Dari indikator-indikator ini dimunculkan pernyataan-pernyataan yang telah disusun dalam sebuah angket yang telah disebarakan kepada beberapa responden. Untuk mengetahui nilai rata-rata angket, maka digunakan skala penilaian yang terdiri dari 4 kategori dengan rumus :

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{4} = \frac{4-1}{4} = 0,75 \quad (\text{Sudjana 2009: 149})$$

Dengan diperoleh panjang interval 0,75 dapat dikategorikan sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Kriteria Skala Penelitian**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1,00 – 1,50	Rendah
1,60 – 2,70	Sedang
2,80 – 3,30	Baik
3,40 – 4,00	Sangat Baik

Setelah penilaian diketahui, maka diperoleh data primer dari hasil penelitian dengan jumlah responden 47 siswa dari 9 pernyataan pada pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam 4 item jawaban yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden. Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) di SMK Putra Anda Binjai,

dapat dilihat dari tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

No Item	Pilihan Jawaban								JUMLAH		RATA-RATA	KATEGORI
	STS 1		TS 2		S 3		SS 4					
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	0	0	10	20	28	84	9	36	47	140	2,98	Baik
2	0	0	7	14	30	90	10	40	47	144	3,06	Baik
3	0	0	6	12	23	69	18	72	47	153	3,26	Baik
4	0	0	1	2	23	69	23	92	47	163	3,47	Sangat Baik
5	1	1	9	18	24	72	13	52	47	143	3,04	Baik
6	0	0	4	8	29	87	14	56	47	151	3,21	Baik
7	1	1	13	26	18	54	15	60	47	141	3,00	Baik
8	0	0	10	20	25	75	12	48	47	143	3,04	Baik
9	1	1	14	28	23	69	9	36	47	134	2,85	Baik
Jumlah											27,91	Baik
Rata-rata											3,10	

Sumber : Jawaban Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah yang telah valid

Keterangan :

F = Frekuensi Jawaban

SC = Frekuensi x Nilai Jawaban

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa kelas XI Akuntansi SMK Putra Anda Binjai 2019/2020 tergolong kategori baik, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata distribusi jawaban atas angket 3,10. Maka dengan ini pemanfaatan perpustakaan sekolah tergolong kategori baik.

Hasil analisis distribusi frekuensi angket pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) akan dituangkan dalam persentase skor. Untuk mengidentifikasi

persentase skor maka perlu diketahui skor tertinggi dan skor terendah yang dihasilkan dari angket pemanfaatan perpustakaan sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 47 siswa yang diperoleh dari skor tertinggi 36 dan skor terendah 20. Berdasarkan data tersebut, maka panjang kelas interval dapat dilihat melalui rumus sebagai berikut :

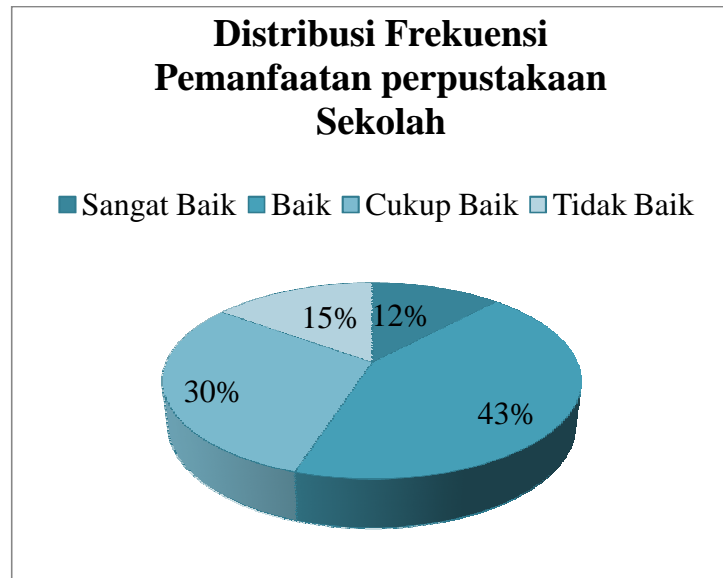
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1}{K} \\ &= \frac{(36 - 20) + 1}{4} = 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan interval persentase skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X) berdasarkan Interval Persentase Skor**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
36 – 32	6	12 %	Sangat Baik
31 – 28	20	43 %	Cukup Baik
27 – 24	14	30 %	Baik
23 – 20	7	15 %	Tidak Baik
Total	47	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah pada siswa SMK Putra Anda Binjai tergolong cukup baik yaitu ditunjukkan pada interval 31 – 28 dengan persentase 43% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan berdasarkan Interval Persentase Skor

## 2. Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari melakukan suatu usaha kegiatan tertentu yang dapat diukur hasilnya. Prestasi belajar dapat diukur dari pekerjaan siswa selama satu semester, yang pada akhirnya dituangkan dengan nilai yang berbentuk angka-angka yang dilakukan guru pada sejumlah materi pelajaran akuntansi. Angka tersebut merupakan cerminan atau ukuran dari hasil yang dicapai siswa dalam belajar.

Prestasi belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran akuntansi yang dapat dilihat dari data kumpulan nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60.

Untuk menentukan jumlah kelas interval maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2} = \frac{95 + 60}{2} = 78$$

$$SD_i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{6} = \frac{95 - 60}{6} = 6$$

Untuk mengklasifikasikan tingkat kecenderungan setiap perubahan penelitian variabel prestasi belajar siswa, maka digunakan rata-rata skor ideal ( $M_i$ ) dan standar ideal ( $SD_i$ ).

Dari data yang diperoleh dari beberapa responden dapat di distribusikan data dalam perubahan penelitian berdasarkan kategori berikut ini :

**Tabel 4.6 Kategori Nilai**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
$>M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i \text{ s/d } M_i + SD_i$	Sedang
$M_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } M_i$	Kurang
$< M_i - 1,5 SD_i$	Rendah

Berdasarkan data variabel prestasi belajar akuntansi siswa dapat diketahui dari nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60, maka berdasarkan data tersebut ditentukan  $M_i$  dan  $SD_i$  sebagai berikut :

$$M_i = \frac{\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah}}{2} = \frac{95 + 60}{2} = 78$$

$$SD_i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{6} = \frac{95 - 60}{6} = 6$$



$$1,5 SD_i = 1,5 (6) = 9$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 78 + 9 = 87$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 78 - 9 = 69$$

Dengan demikian kategori kecenderungan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

$$>M_i + 1,5 SD_i - \text{Keatas} = 87$$

$$M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 SD_i = 78 - 87$$

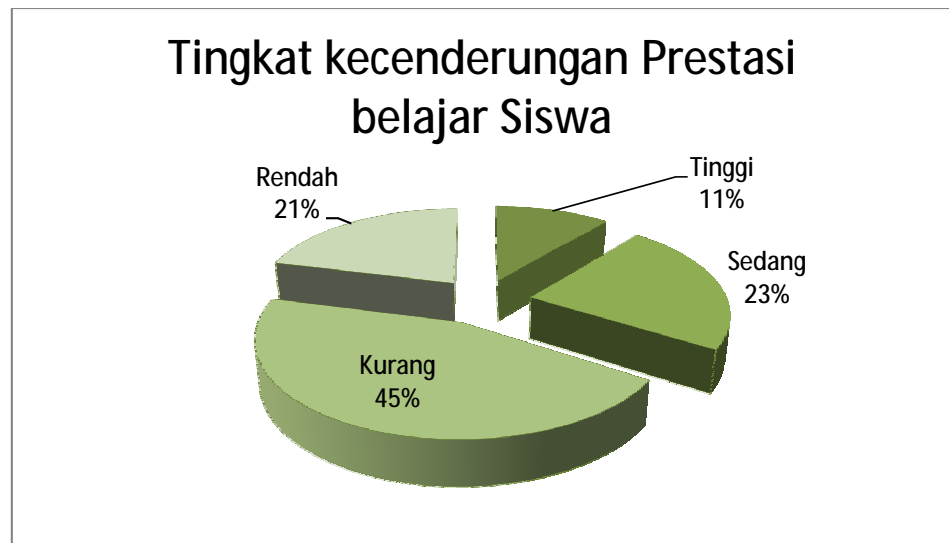
$$M_i - 1,5 SD_i \text{ s/d } M_i = 69 - 78$$

$$<M_i - 1,5 SD_i - \text{kebawah} = <69$$

**Tabel 4.7 Tingkat kecenderungan Prestasi Belajar Siswa**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>	<b>Kategori</b>
87 – 95	5	11 %	Tinggi
78 – 87	11	23 %	Sedang
69 – 78	21	45 %	Kurang
< 69	10	21 %	Rendah
Jumlah	47	100 %	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa prestasi belajar pada siswa SMK Putra Anda Binjai tergolong dalam kategori “kurang” yaitu ditunjukkan pada interval 69 – 78 dengan persentase 45% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :



**Gambar 4.2 Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar**

#### **D. Analisis Inferensial**

##### **1. Pengujian Persyaratan Analisis**

###### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sampel Kolomogorof Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows 7*. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai profitabilitas yaitu nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari taraf signifikan 0,05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

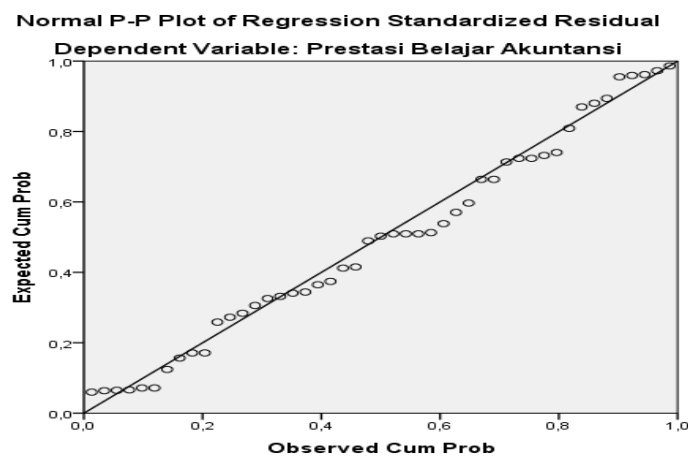
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,30830531
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,063
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang nilainya > daritaraf signifikan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini bersifat normal. Berikut grafik normal probability plot di bawah ini untuk menunjukkan data penelitian telah berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS Versi 22 for Windows 7

Gambar 4.3 Grafik Probability Plots

Berdasarkan grafik normal *P-P plot of regression standardized residual* diatas menggambarkan bahwa keberadaan titik-titik disekitar garis diagonal hampir membentuk garis lurus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan berbentuk linear variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $signifikan\ deviation\ from\ linearity > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan begitu juga sebaliknya, jika nilai  $deviation\ from\ linearity < 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Jika data yang telah diperoleh berdistribusi normal dan linear, maka uji hipotesis untuk mencari pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana.

**Tabel 4.9 Uji Linearitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Between Groups	1178,137	13	90,626	1,064	,421
(Combined)					
Linearity	3,330	1	3,330	,039	,844
Deviation from Linearity	1174,808	12	97,901	1,149	,357

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Within Groups	2810,842	33	85,177		
	Total	3988,979	46			

Sumber : Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 22 for Windows 7

Berdasarkan hasil dari uji linearitas yang terdapat diatas dapat diketahui bahwa nilai *sig deviation from linearity* sebesar  $0,357 > 0,05$  dan  $f_{hitung} 1,149 < f_{tabel} 1,064$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar.

### c. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel teikat yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (  $r$  ) untuk menguji korelasi ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 for Windows 7. Uji krelasi dengan nilai  $sig < 0,05$  maka dikatakan berkorelasi dan sebaliknya jika  $sig > 0,05$  maka dikatakan tidak berkorelasi. Pedoman derajat hubungan korelasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak korelasi
- 2) Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai *Pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

**Tabel 4.10 Uji Korelasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

		<b>Correlations</b>	
		Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Prestasi Belajar Akuntansi
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Pearson Correlation	1	-,029
	Sig. (2-tailed)		,847
	N	47	47
Prestasi Belajar Akuntansi	Pearson Correlation	-,029	1
	Sig. (2-tailed)	,847	
	N	47	47

*Sumber : Pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 22 for Windows 7*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,847 > 0,05, maka dapat dikatakan korelasi sempurna antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar. Jika dilihat dari derajat hubungan Pearson Correlation -0,29 maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berhubungan secara negatif dengan prestasi belajar dengan derajat hubungan “tidak korelasi”.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Hipotesis**

#### **a. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk uji regresi linear sederhana harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel khusus untuk data primer dan juga harus lulus dari uji normalitas dan linearitas. Untuk melakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan

program SPSS versi 22 for Windows 7 jika nilai Sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun cara lain untuk melihat adanya pengaruh atau tidak dengan membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Sederhana Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,239	11,519		6,619	,000
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	-,079	,410	-,029	-,194	,847

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber : Pengelolaan data menggunakan bantuan program SPSS versi 22 for Windows 7

Berdasarkan tabel yang berada diatas dapat kita ketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 76,239 sedangkan nilai pemanfaatan perpustakaan sekolah ( b / koefisien regresi ) sebesar 0,079 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dengan menggunakan rumus

$$Y = a + bx$$

$$Y = 76,239 + (-0,079 x)$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Berdasarkan keputusan

dalam uji regresi linear sederhana dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,847 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar akuntansi (Y). Berdasarkan nilai t dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar  $-0,194 < t_{tabel}$  sebesar  $0,00056$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar akuntansi (Y). Cara mencari  $t_{tabel} = (\alpha/2 : n-k-1)$   $t_{tabel} = (0,05/2 : 47-1-1) = (0,025 : 45) = 0,00056$ .

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear. Untuk uji koefisien determinasi menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for windows 7*. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin erat atau semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat

**Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,029 <sup>a</sup>	,001	-,021	9,41116

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Sumber : *Pengelolaan data menggunakan bantuan program SPSS versi 22 for Windows 7*



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari koefisien determinasi (R square) sebesar 0,001 yang bearti hal ini menunjukkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 0,1%.

## **F. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 47 siswa dan adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu total *sampling*.

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, penulis terlebih dahulu menguji coba instrumen penelitian kepada 25 orang responden dari sekolah yang berbeda dan memiliki karakteristik yang sama dengan objek sebanyak 20 butir pernyataan yang valid sebanyak 9 butir pernyataan dan yang tidak valid sebanyak 11 butir pernyataan. Hasil perhitungan reabilitas angket pemanfaatan perpustakaan diperoleh dari nilai hitung *Cronchbach's Alpha* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan sebesar 95% atau alpha sebesar 5% yaitu 0,361. Maka instrumen angket penelitian pemanfaatan perpustakaan sekolah terbukti reliabel untuk digunakan, dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,834 > 0,06$ ).

### **1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)**

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) terhadap prestasi belajar akuntansi (Y) siswa

SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020 adalah positif. Berdasarkan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dari tabel coefficients diperoleh dari nilai signifikan sebesar  $0,847 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Prestasi belajar akuntansi (Y). Berdasarkan nilai t dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar  $-0,194 < t_{tabel}$  sebesar 1,965 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar akuntansi.

Selain berdasarkan analisis regresi linear sederhana bahwa pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat dari koefisien determinasi (R square) sebesar 0,001 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan perpustakaan sekolah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar akuntansi) adalah sebesar 0,1%. Jika pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai. Jika dilihat dari nilai yang signifikan maka thitung  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan untuk penelitian ini uji regresi linear sederhana dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,847 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gusti Ayu (2011) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis statistic inferensial (uji signifikan  $r$ ) diperoleh rtabel sebesar 5% atau 0,288 dan rtabel 1% sebesar 0,372. Dalam hal ini  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu.

Berdasarkan hasil penelitian saya dengan penelitian yang terdahulu dapat disimpulkan bahwa untuk sekolah SMK Putra Anda Binjai dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jadi, dengan tidak adanya pemanfaatan perpustakaan disekolah tersebut tidak akan ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Alim Muidah bahwasannya “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa SMA Negeri 1 Welehan Kabupaten Jepara”. Hal ini dilihat berdasarkan penelitian dan pembahasan terdapat 15 (lima belas) faktor yang mempengaruhi keberhasilan terhadap prestasi belajar pada mata

pelajaran ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welehan Kabupaten Jepara, yaitu dengan kontribusi sebesar 74,55%. Dimana dari faktor-faktor yang ada, faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa SMA Negeri 1 Welehan, yaitu memberikan pengaruh sebesar 17,21%. Dengan demikian semakin tinggi dukungan yang diberikan dari lingkungan keluarga maka prestasi yang dicapai siswa juga akan semakin baik. Sedangkan faktor yang memberikan pengaruh kecil terhadap keberhasilan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa SMA Negeri 1 Welehan adalah faktor kemampuan siswa, yaitu memberikan pengaruh sebesar 2,35%. Apabila kemampuan siswa rendah, maka akan memberikan pengaruh yang kecil terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian adalah kendala-kendala atau hambatan yang dihadapi peneliti selama penelitian berlangsung sebagai berikut :

1. Waktu dan biaya menjadi keterbatasan penelitian selama proses penelitian, peneliti harus menyesuaikan waktu dengan responden karena peneliti melakukan penelitian dengan izin keguru yang sedang mengajar dikelas dan diberikan waktu selama 15 menit untuk menyebarkan angket hal itu dikarenakan jam istirahat dan tidak boleh diisi dengan kegiatan apapun.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil jawaban angket sehingga kemungkinan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih karena faktor waktu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari pembahasan ini bahwa dapat disimpulkan “pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Hasil analisis perpustakaan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai diperoleh nilai korelasi sebesar 0,001% yang berarti tidak terdapat pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan oleh  $r^2 = 0,001$  jauh lebih kecil dari pada “rtabel” pada taraf 5% yaitu sebesar 0,288 dan pada taraf 1% yaitu sebesar 0,372, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah untuk dapat melengkapi koleksi buku-buku yang terbaru.

2. Perlunya kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan siswa dalam mendukung pemanfaatan perpustakaan sekolah seefisien mungkin.
3. Penelitian ini hanya meneliti sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- M. Farid Adi Susilo. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Negeri 1 Saptosari. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Hidayah Dwi Saputri. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rusina Sjahrial & Pamuntjak. 2000. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo & Basuki. 2004. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum
- Tri Nur Diati. 2014. Hubungan Pemanfaatan perpustakaan Sekolah dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*